

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Canva* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023” merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif , dimana data penelitian berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Jenis dari penelitian ini adalah eksperimen, karena penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi *canva* dapat mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa kelas V SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SDN 2 Pandanpancur yang bertempat di Dusun Nginjen Desa Pandanpancur Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan ijin penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²² Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V yang berjumlah 13 siswa, 5 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian ini adalah penelitian populasi, karena semua anggota dijadikan sebagai sampel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.²³ Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi dalam penelitian ini berjumlah 13 siswa. Jadi penelitian ini menggunakan penelitian populasi atau sampel jenuh dikarenakan objek dalam penelitian ini kurang dari 100 siswa.

D. Sumber dan Jenis Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang diperoleh dalam penelitian ini. Adapun data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data dari tata usaha SDN 2 Pandanpancur Deket

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011), 80.

²³ Ibid., 81.

Lamongan yang berupa dokumentasi dan data dari tempat obyek penelitian dilakukan.

1. Sumber Data

- a. Sumber data primer adalah sumber datanya langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu. Yang berkaitan dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan hasil prestasi belajar pendidikan agama islam kelas V SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun foto sumber data kedua sesudah sumber data primer. Dokumen tersebut terkait dengan objek penelitian di SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau obyek penelitian dilakukan.

- 1) Data tentang penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *canva* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan.
- 2) Data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan terlebih dahulu oleh orang yang berada diluar penelitian. Adapun data ini digunakan untuk mengetahui :

- 1) Profil sekolah SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan.
- 2) Jumlah Guru dan Siswa SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan.
- 3) Sarana dan prasarana di SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴ Variabel dalam penelitian ada dua macam yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *independent* atau bebas dalam penelitian ini adalah “Media Pembelajaran berbasis Aplikasi *Canva*”. Variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).

²⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* atau terikat yaitu “Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

2. Indikator Penelitian

Titik tolak dari penyusunan instrument adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut ditentukan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator yang telah dibuat kemudian dijabarkan menjadi item pertanyaan. Adapun indikator pada penelitian pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi *canva* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Indikator Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel	Indikator	Soal
Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi <i>Canva</i>	Guru merencanakan program penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>canva</i>	1,2,3
	Guru menerapkan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>canva</i> pada saat pembelajaran	4,5,6,7,8
	Guru meningkatkan kemampuan diskusi dengan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>canva</i> kepada peserta didik	9,10

Dari hasil angket diatas dapat diketahui apakah media pembelajaran berbasis aplikasi *canva* dapat terlaksana dengan baik, kemudian setelah diketahui bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi *canva* dapat terlaksana dengan baik dapat dilanjutkan dengan analisis prestasi belajar siswa yang

didapatkan dari nilai raport. Nilai raport sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75, sehingga dapat diketahui sebagai variabelnya adalah prestasi belajar siswa dengan aspek raport/penilaian dan indikatornya adalah nilai ketuntasan minimal sebagaimana terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Indikator Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel	Aspek	Indikator
Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam	Rapot/Penilaian	- Kognitif (Pengetahuan)
		- Afektif (sikap)
		- Psikomotorik (Keterampilan)

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data harus diuji cobakan agar data yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁵ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *content validity* atau validitas isi.

Teknik pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen tersebut terdapat beberapa item yang perlu divaliditaskan dengan cara dikonsultasikan dengan ahli. Validasi yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini, akan dikonsultasikan kepada dosen mata kuliah Media Pembelajaran sebagai

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 121.

validator ahli pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi *canva* terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Menurut Sugiyono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Pengujian reabilitas dengan *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali pengesanan, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.

Pengambilan data uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah penyamaan persepsi agar diperoleh hasil pengamatan yang sama.

Proses menyamakan persepsi dalam rangka memperoleh hasil pengamatan yang sama dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut :

- a. Pengamat I dan pengamat II bersama-sama mengamati kemampuan siswa dengan menggunakan format penilaian. Format penilaian tersebut adalah lembar observasi beserta keterangan kriteria penilaian sebagai pedoman dalam melakukan penilaian kepada siswa.

- b. Pengamat I dan pengamat II bersama-sama mengamati hasil penilaian masing-masing. Setelah itu, pengamat mencocokkan hasil pengamatannya untuk mencari tata letak perbedaan.

Berikut adalah tabel data hasil uji reabilitas instrumen :

Tabel 3.3 Data Hasil Pengamatan Uji Reliabilitas

No	Aspek yang diamati	Pengamat I				Pengamat II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Siswa antusias saat menyampaikan pendapat kepada siswa yang lain								
2.	Siswa aktif dalam bertanya atau tanggap pada setiap pembelajaran pendidikan agama islam								
3.	Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok berjalan komunikatif								

Setelah mendapatkan hasil uji reliabilitas instrumen, selanjutnya adalah memasukkan data kode pengamatan ke dalam tabel kontigensi. Tabel kontigensi kesepakatan dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kontigensi Kesepakatan

		Pengamat II				Jumlah
		Skor	1	2	3	
Pengamat I	1					
	2					
	3					
	4					
Jumlah						

Berdasarkan data sesuai tabel di atas, kemudian dimasukkan ke dalam rumus H.J.X Fernandes dengan perhitungan sebagai berikut :

$$KK = \frac{2S}{N1+N2} = \frac{2 \times 2}{2+2} = \frac{4}{4} = 1$$

Keterangan :

KK : Koefisien Kesepakatan

S : Sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N1 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N2 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II²⁶

Setelah reliabilitas diketahui, selanjutnya diinterpretasikan dalam sebuah acuan. Kategori koefisien reliabilitas tingkat reliabilitas adalah sebagai berikut :

0.00 – 0.20 = Kurang Reliabel

0.20 – 0.40 = Agak Reliabel

0.40 – 0.60 = Cukup Reliabel

0.60 – 0.80 = Reliabel

0.80 – 1.00 = Sangat Reliabel

Angka yang sudah ditotal diperoleh hasil koefisien kesepakatan bernilai 1, artinya instrumen lembar observasi tersebut sangat reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian diperlukan untuk memperoleh data yang relevan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Sesuai dengan variabel penelitian maka teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu :

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 239.

1. Metode Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁷

Angket dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh data primer yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *canva* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan dan untuk mencari data tentang peningkatan prestasi belajar siswa kelas V SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan.

Untuk menentukan skor angket (kuisisioner) peneliti menggunakan pengukuran dengan skala likert, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angka dalam rumus presentase merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap 10 pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *canva* dan untuk peningkatan prestasi belajar pendidikan agama islam kelas V. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan menggunakan skala likert yang mempunyai lima tingkat prefensi yang masing-masing memiliki skor 1-4 dengan rincian sebagai berikut :

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011), 142.

Alternatif (Selalu)	= skor 4
Alternatif (Sering)	= skor 3
Alternatif (Kadang-kadang)	= skor 2
Alternatif (Tidak pernah)	= skor 1

2. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi merupakan kumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.²⁸

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan profil, jumlah guru dan jumlah siswa, dan sarana prasarana di SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan.

Tabel 3.5 Nilai Rapot Siswa Kelas V SDN Pandanpancur II Semester 1

No	Nama	Nilai Rapot Mata Pelajaran PAI
1	Amira Khairun Nisa	85
2	Arum Lailatul Isti Fadah	75
3	Kolisatin Muti'ah	80
4	Eka Wahyu Ramdani	75
5	Gala Dwi Samudra	70
6	Ibrahim Kurniawan	80
7	Galang Akapela Ariansya	75
8	Izza Juli Tri Hernandia	90
9	Muhammad Roni Ramadhani	80
10	Nadia Putri Mardianti	85
11	Rizvita Anggraini	75
12	Zazkia Putri Aditia	80
13	Calista Sunni Salsabila	75

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka-angka. Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *canva* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan, maka peneliti menggunakan rumus prosentase dengan formulasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi yang di cari

N = Jumlah total responden

Setelah hasil prosentase diketahui, kemudian dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:

76% - 100% = Sangat Baik

56% - 75% = Baik

40% - 55% = Cukup Baik

Kurang dari 40% = Kurang Baik

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan, peneliti mensubtitusikan ke dalam nilai rata-rata yaitu dengan menggunakan rumus mean yaitu sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah keseluruhan nilai (prestasi belajar)

N : Jumlah responden²⁹

Kemudian di kategorikan dengan standar sebagai berikut :

90 – 100 (A) Baik Sekali

80 - 89 (B) Baik

70 – 79 (C) Cukup

60 – 69 (D) Kurang

≥ 59 (E) Sangat Kurang

3. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *canva* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V di SDN 2 Pandanpancur Deket Lamongan.

Adapun untuk mengetahui pengaruh tidaknya antara variabel X (Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran berbasis Aplikasi *Canva*) dan variabel Y (prestasi belajar pendidikan agama islam) maka terlebih dahulu

²⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 82.

dilakukan coding terhadap jawaban responden (variabel X dan Y). Dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N : Jumlah responden

R : Koefisien Korelasi

$\sum X$: Jumlah skor variabel

$X \sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y

$\sum XY$: Jumlah hasil kali variabel X dan variabel Y

Kemudian untuk mengukur besarnya pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam kelas V, maka di cocokkan dengan tabel interpretasi berikut:

Daftar Tabel 3.6 Tabel Interpretasi

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi akan tetapi <i>sangat lemah</i> , sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang atau cukup</i> .
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat atau tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i> . ³⁰

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 193.